

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas, laju pertumbuhan dan kontribusi pajak hotel, pajak restoran, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Provinsi DKI Jakarta tahun 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis efektivitas, laju pertumbuhan dan kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2015-2019, rata-rata efektivitas pajak hotel 96,00%, pajak restoran 101,43%, PKB 101,65% dan PBB-P2 98,16% rata-rata dalam kriteria efektif. Laju pertumbuhan pajak hotel, pajak restoran, PKB dan PBB-P2 mengalami fluktuatif, pertumbuhan tertinggi pajak restoran rata-rata 14,79%, PKB rata-rata 12,38%, PBB-P2 rata-rata 11,45%, pajak hotel 5,31%. Dalam kurun waktu 2015-2019 kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi DKI Jakarta sangat kurang, yaitu hanya rata-rata 3,86%, pajak restoran rata-rata 6,98%, masuk kriteria sangat kurang, PKB rata-rata 18,95% kriteria kurang dan PBB-P2 rata-rata 19,64% kriteria kurang. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta untuk mempertahankan keefektifan dalam pemungutan pajak daerah, dan mengoptimalkan potensi penerimaan pajak daerah, khususnya pajak hotel, pajak restoran, PKB dan PBB-P2 agar kontribusi terhadap PAD semakin besar.

Kata kunci: pajak hotel, pajak restoran, PKB, PBB-P2, PAD